

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterkaitan asupan energi, protein, vitamin B6, asam folat, dan zat besi terhadap kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan :

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin. Sebagian besar pasien yang menjalani hemodialisis memiliki kondisi kesehatan yang memerlukan pengaturan pola makan dan pemantauan status gizi secara rutin.
- b. Gambaran asupan energi, protein, vitamin B6, asam folat, dan zat besi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebagian besar masih belum memenuhi kebutuhan yang dianjurkan. Rendahnya asupan zat gizi tersebut dapat dipengaruhi oleh menurunnya nafsu makan, pembatasan diet, mual, serta kondisi tubuh pasien selama menjalani terapi hemodialisis. Selain itu, Rata-rata kadar hemoglobin pasien sebesar 7,96 gr/dL dan sebagian besar responden mengalami anemia.

- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ($p=0,839$).
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ($p=0,720$).
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan vitamin B6 dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ($p=0,406$).
- f. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan asam folat dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ($p=0,887$).
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ($p=0,933$).

B. Saran

a) Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pasien yang menjalani hemodialisis mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan energi, protein, vitamin B6, asam folat, dan zat besi. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu pasien lebih memperhatikan pola konsumsi makanan dan memenuhi kebutuhan zat gizi sesuai dengan anjuran, sehingga dapat mendukung

pemeliharaan kadar hemoglobin serta mencegah terjadinya kekurangan asupan zat gizi.

b) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit, khususnya tenaga kesehatan dan ahli gizi, dapat meningkatkan edukasi serta konseling gizi kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengenai pentingnya pemenuhan asupan energi, protein, vitamin B6, asam folat, dan zat besi. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan status gizi dan kadar hemoglobin secara rutin agar kondisi pasien dapat terkontrol dengan baik dan risiko anemia dapat diminimalkan.

c) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik, seperti lama menjalani hemodialisis, kepatuhan diet, status inflamasi, konsumsi suplemen, serta penyakit penyerta lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.